

ABSTRAK

Shofi Amilah, D01205098, 2009. **Implementasi Model Pembelajaran Kontekstual Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Negeri 3 Krian.** Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Selama ini kultur pendidikan ukuran pencapaian pendidikan hanya bertolak dari kemampuan siswa dalam menghafal fakta-fakta, namun walaupun banyak siswa mampu menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, akan tetapi pada kenyataannya mereka seringkali tidak memahami secara mendalam substansi materinya. Dampaknya, sebagian besar dari siswa tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dimanfaatkan. Mereka sangat perlu untuk memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan tempat tinggal dan masyarakat pada umumnya di mana mereka akan hidup. Siswa memiliki kesulitan memahami konsep akademik sebagaimana mereka biasa diajarkan, yaitu menggunakan sesuatu yang abstrak dan metode ceramah.

Sementara proses pembelajaran CTL menekankan kepada proses keterlibatan siswa untuk menemukan, artinya proses belajar diorientasikan pada proses pengalaman secara langsung dengan kondisi terdekat peserta didik. Orientasi proses belajar ini, tidak hanya bertujuan siswa menerima pelajaran, akan tetapi lebih menitikberatkan pada proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dengan diterapkan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI dapat meningkatkan life skills siswa kelas IX SMP Negeri 3 Krian

Dengan mengambil fokus permasalahan: Bagaimana implementasi model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Krian? Apa faktor-faktor pendukung model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Krian? Apa faktor-faktor penghambat model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Krian?

Dari hasil penelitian yang dilakukan di peroleh hasil sebagai berikut: Implementasi pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 3 Krian terbagi atas kegiatan ruang untuk pemahaman teoritik konseptual siswa dan praktek diluar kelas. Penyampaian materi oleh guru telah sesuai dengan tahap-tahap dalam pembelajaran kontekstual. Strategi yang digunakan: (1) Pembelajaran berbasis masalah. (2) Memanfaatkan lingkungan siswa untuk memperoleh pengalaman belajar (3) Memberikan kegiatan kelompok (4) Membuat aktivitas belajar mandiri

Beberapa faktor penghambat dalam penerapan pembelajaran kontekstual pendidikan agama Islam di SMP Negeri 3 Krian adalah sebagai berikut: (1) kendala waktu sehingga membuat ketidaktuntasan materi, (2) faktor fasilitas: media yang berbasis teknologi masih minim, buku paket untuk siswa masih kurang. Sedang beberapa faktor pendukung antara lain: antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran bertambah ketika praktek di luar kelas, adanya evaluasi berkelanjutan dari sekolah.